# DAFTAR ISI

[DAFTAR ISI 1](#_Toc9489996)

[BAB I 2](#_Toc9489997)

[PENDAHULUAN 2](#_Toc9489998)

[A. LATAR BELAKANG 2](#_Toc9489999)

[B. RUMUSAN MASALAH 3](#_Toc9490000)

[C. TUJUAN 3](#_Toc9490001)

[BAB II 4](#_Toc9490002)

[PEMBAHASAN 4](#_Toc9490003)

[A. DISKUSI 4](#_Toc9490004)

[B. CERAMAH 9](#_Toc9490005)

[C. PIDATO 11](#_Toc9490006)

[BAB III 17](#_Toc9490007)

[PENUTUP 17](#_Toc9490008)

[A. KESIMPULAN 17](#_Toc9490009)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Kehadiran bahasa Indonesia di tengah-tengah masyarakat Indonesia pada dasarnya berwajah ganda, yaitu sebagai alat pendidikan nasional di satu pihak dan sebagai salah satu media pembinaan bahasa Indonesia di pihak lain. sebagai bagian alat pendidikan nasional, pengajaran bahasa membimbing siswa agar ; 1) memiliki pengetahuan yang valid tentang BI, 2) terampil menggunakan bahasa Indonesia, baik untuk bertutur maupun untuk memahami atau mengapresiasi tuturan yang berwadahkan BI, 3) memiliki sikap mental (bangga, hormat, setia, dan prihatin) terhadap BI (Muslich, 2010: 127). Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam Pendidikan Dasar, yang meliputi; SD/MI/SDLB/ Paket A dan SMP/MTs/SMPLB/ paket B bertujuan; meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut (Mendiknas, 2006: 223).

Mata Kuliah Bahasa Indonesia bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan sebagai berikut; 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan danbahasa negara, 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia di Indonesia.

### RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang tersebut, maka muncullah permasalahan berikut :

1. Bagaimana cara berbicara dengan baik menggunakan bahasa Indonesia?

2. Apa saja keuntungan dalam berbahasa Indonesia?

### TUJUAN

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tentunya ada tujuan yang bias kita lakukan untuk mencapai hasil yang baik yaitu :

1. Mengetahui cara berbahasa Indonesia yang baik dan benar
2. Mengetahui manfaat dalam berbahasa Indonesia

# BAB II

## PEMBAHASAN

### DISKUSI

#### Pengertian Diskusi Secara Umum

Diskusi adalah terjadinya interaksi antara 2 orang atau lebih, dalam bentuk pengetahuan, musyawarah, ataupun ilmu tertentu yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang benar. Dalam sebuah [diskusi](https://jagad.id/pengertian-diskusi-macam-jenis-fungsi-manfaat-dan-tujuan/) biasanya ada tema atau topik yang dibahas oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya. Biasanya hasil dari topik yang dibahas tersebut yaitu adanya pemahaman mengenai topik yang telah dibicarakan bersama. [Diskusi](https://jagad.id/pengertian-diskusi-macam-jenis-fungsi-manfaat-dan-tujuan/) juga bisa dianggap sebagai cara untuk bertukar pikiran demi meraih adanya kesepakatan untuk bersama.

#### Macam-macam Diskusi

Macam-Macam [Jenis Diskusi](https://jagad.id/pengertian-diskusi-macam-jenis-fungsi-manfaat-dan-tujuan/) Yang Biasa Dilakukan Oleh Sekelompok Orang

1. Jenis-Jenis Diskusi Formal

[Jenis komunikasi](https://jagad.id/proses-komunikasi-adalah-dan-penjelasan-unsur-komunikasi-lengkap/) verbal di mana pertukaran informasi dilakukan  melalui jalur yang telah ditentukan (Memiliki Aturan) dikenal sebagai [komunikasi formal](https://jagad.id/tujuan-komunikasi-penjelasan-lengkap/).

1. Seminar

Anda pasti sudah tidak asing lagi dengan yang namanya [seminar](https://jagad.id/pengertian-diskusi-macam-jenis-fungsi-manfaat-dan-tujuan/), apalagi di zaman sekarang dengan banyaknya profesi baru di dunia pekerjaan atau pengusaha banyak sekali seminar yang dilakukan untuk menjelaskan suatu produk, masalah, atau sesuatu yang dilakukan untuk menarik minat masyarakat. Di dalam seminar, ada beberapa ahli dalam bidangnya yang membahas topik tertentu untuk mencapai suatu kesepakatan.

1. Lokakarya/sanggar kerja

Lokakarya juga termasuk dalam suatu diskusi yang tentunya membahas suatu [pekerjaan atau profesi](https://jagad.id/macam-jenis-pekerjaan-beserta-gambarnya-dan-tugasnya/) tertentu. Bukan itu saja, mungkin sebuah karya dari seseorang yang ahli bisa dibahas di diskusi lokakarya tersebut.

1. Simposium

Simposium merupakan diskusi yang diadakan oleh beberapa orang atau kelompok untuk membahas tentang prasaran mengenai pokok permasalahan tertentu. [Diskusi](https://jagad.id/pengertian-diskusi-macam-jenis-fungsi-manfaat-dan-tujuan/) ini juga diadakan untuk mendapat suatu kesepakatan atau solusi bersama.

1. Diskusi panel

Pengertian mendasar dari [diskusi panel](https://jagad.id/pengertian-diskusi-macam-jenis-fungsi-manfaat-dan-tujuan/) ini adalah diskusi yang dilakukan untuk memperluas wawasan tentang permasalahan yang sedang hangat dibicarakan oleh orang banyak, serta melibatkan para ahli yang menjadi penulis atau pembicara di diskusi tersebut.

1. Konferensi

Konferensi yaitu pertemuan yang diadakan untuk berunding atau [bertukar pendapat](https://jagad.id/manfaat-musyawarah-dalam-kehidupan/)mengenai permasalahan yang sedang dihadapi bersama oleh para peserta diskusi. Konferensi juga menjadi ajang [mengemukakan pendapat](https://jagad.id/manfaat-musyawarah-dalam-kehidupan/) sebagai sarana untuk memperoleh penyelesaian yang diharapkan oleh semua pihak terkait.

1. Diskusi pleno

Merupakan lanjutan dari diskusi kelompok yang sudah terjadi, diskusi pleno ini dilakukan untuk melaporkan [hasil diskusi](https://jagad.id/pengertian-diskusi-macam-jenis-fungsi-manfaat-dan-tujuan/) sebelumnya untuk kemudian ditindak lanjuti masalahnya.

1. Debat

Debat sering terjadi di hampir setiap diskusi karena setiap orang yang [menyampaikan pendapat](https://jagad.id/manfaat-musyawarah-dalam-kehidupan/) tentu memiliki pandangan dan pendapat yang berbeda-beda. Setiap peserta diskusi akan berdebat untuk mempertahankan [argumen](https://jagad.id/pengertian-argumentasi-ciri-ciri-struktur-teks-contoh-paragraf/) dan gagasannya.

1. Kongres

Kongres biasanya dilakukan oleh para pelaku politik atau wakil dari suatu organisasi, tujuan dari dilakukan [kongres](https://jagad.id/pengertian-diskusi-macam-jenis-fungsi-manfaat-dan-tujuan/) ini adalah untuk sama-sama berpikir dalam pengambilan keputusan.

1. Forum diskusi

Forum diskusi atau wadah atau tempat yang dilakukan oleh para peserta diskusi untuk menggabungkan beberapa dialog tertentu. Biasanya, terdapat demokrasi yang tinggi pada sebuah [forum diskusi](https://jagad.id/manfaat-musyawarah-dalam-kehidupan/) tersebut.

1. Diskusi kasualis

Diskusi ini merupakan bentuk dari suatu penelitian dari satu permasalahan yang konkret yang mengandung beberapa jalan keluar. Biasanya [diskusi kasualis](https://jagad.id/pengertian-diskusi-macam-jenis-fungsi-manfaat-dan-tujuan/) ini dilakukan untuk mencari jalan keluar secepatnya.

1. Jenis-Jenis Diskusi Non Formal (Tidak Resmi)

[Jenis komunikasi](https://jagad.id/definisi-komunikasi-secara-umum/) verbal di mana pertukaran informasi tidak mengikuti saluran apa pun (Aturan Jelas), komunikasi terbentang ke segala arah. Biasanya [komunikasi](https://jagad.id/proses-komunikasi-adalah-dan-penjelasan-unsur-komunikasi-lengkap/) terjadi secara spontan untuk menentukan suatu kesimpulan pada saat itu juga.

1. Kelompok studi

Biasanya kelompok studi ini dilakukan oleh para murid/siswa sekolah yang sedang berkelompok mendiskusikan mata pelajaran tertentu.

1. Kelompok pembentuk kebijaksanaan

Dalam menyelesaikan suatu masalah dibutuhkan kebijakan dalam mengambil keputusan yang tepat, maka dibuatlah kelompok kebijaksanaan ini agar terkumpul beberapa [pendapat](https://jagad.id/manfaat-musyawarah-dalam-kehidupan/)untuk menghasilkan keputusan yang bijaksana.

1. Komite atau pertemuan kelompok para orang tua murid

Pertemuan para orang tua murid dengan gurunya ini biasa terjadi di suatu sekolah untuk masalah yang mengganggu bagi sekolah atau para siswa.

#### Fungsi Manfaat Diskusi Bagi Orang Yang Berdiskusi

[Diskusi](https://jagad.id/pengertian-diskusi-macam-jenis-fungsi-manfaat-dan-tujuan/) tentu memberikan banyak manfaat bagi para pesertanya, dan juga bagi kelompoknya. Berikut ini beberapa manfaat dalam berdiskusi. Diantaranya :

1. Melatih kemampuan berpikir setiap anggota/peserta diskusi sehingga pikiran menjadi luas dan tidak terbatas.
2. Menanamkan sikap demokrasi karena anda akan terbiasa mengemukakan [pendapat](https://jagad.id/manfaat-musyawarah-dalam-kehidupan/) saat sedang berdiskusi.
3. Membiasakan sikap saling menghargai, pendapat atau [argumen](https://jagad.id/pengertian-argumentasi-ciri-ciri-struktur-teks-contoh-paragraf/) yang muncul saat berdiskusi membuat kita akan menghargai setiap [pendapat](https://jagad.id/manfaat-musyawarah-dalam-kehidupan/) atau pemikiran setiap orang yang berbeda-beda.
4. Menambah ilmu [pengetahuan](https://jagad.id/pengetahuan/) dan [pengalaman](https://jagad.id/cerita/pengalaman-penulis/), hal itu bisa dilihat dari bertambahnya wawasan kita dari hasil pemikiran dan topik-topik yang telah dibahas selama [diskusi](https://jagad.id/pengertian-diskusi-macam-jenis-fungsi-manfaat-dan-tujuan/) berlangsung.
5. Mengasah kemampuan berpikir yang kreatif dan analitis karena otak dibiasakan untuk berpikir saat [diskusi](https://jagad.id/pengertian-diskusi-macam-jenis-fungsi-manfaat-dan-tujuan/).
6. Melatih kemampuan bicara di hadapan orang banyak saat kita mengemukakan [pendapat](https://jagad.id/manfaat-musyawarah-dalam-kehidupan/)di muka umum.

#### Tujuan Diskusi

Adapun tujuan diadakannya diskusi, diantaranya yaitu :

1. Sebagai wadah penyelesaian masalah, sehingga dengan diadakannya diskusi masalah seberat apapun bisa dipecahkan dengan cara yang baik.
2. Sebagai wadah yang tepat untuk menambah [pengetahuan](https://jagad.id/pengetahuan/), menambah wawasan, serta ilmu yang didapat dari berdiskusi.
3. Diskusi juga dibuat agar para pesertanya belajar saling melontarkan dan menghargai setiap [pendapat yang berbeda](https://jagad.id/pengertian-debat-menurut-para-ahli-unsur-unsur-ciri-struktur-macam-jenis-dan-tata-cara/).
4. Tujuan lain diadakannya diskusi yaitu agar para peserta diskusi bisa belajar beretika saat diskusi sedang berlangsung.
5. Melatih para anggotanya berbicara di depan umum agar lebih berani dalam bersuara tentang pemikiran dan [pendapat](https://jagad.id/cara-melatih-public-speaking/) pribadinya.
6. Diskusi dianggap sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan suatu [tradisi](https://jagad.id/pengetahuan/budaya/) yang intelektual.
7. Sebagai wadah yang tepat dalam mengambil kesimpulan dan keputusan.
8. Sebagai tempat untuk orang-orang yang ingin menyamakan visi, misi dan persepsi
9. Menjadi sarana yang tepat guna menghidupkan kepedulian dan kepekaan terhadap suatu [perbincangan](https://jagad.id/belajar-nlp-otodidak-sendiri-gratis-materi-terbaru/) dan [komunikasi](https://jagad.id/proses-komunikasi-adalah-dan-penjelasan-unsur-komunikasi-lengkap/) di dalam suatu diskusi.

### CERAMAH

  ceramah adalah pidato yang menyampaikan pidato ajaran agama. Ajaran-ajaran tersebut dapat berupa nasihat, petuah, petunjuk, ataupun kisah-kisah.

#### Unsur-unsur Ceramah

1. Penceramah

Penceramah adalah orang yang melakukan kegiatan ceramah. Untuk menjadi penceramah, seseorang harus memiliki ilmu yang mumpuni terhadap materi yang diberikan kepada pendengar.

1. Pendengar

Pendengar merupakan penerima nasihat-nasihat dari penceramah. Dalam hal ini, pendengar bisa siapa saja tidak terbatas status sosial, umur, jenis kelamin, latar belakang, dan lain-lain.

1. Materi

Materi dalam ceramah berasal dari ajaran-ajaran agama. Akan tetapi, ceramah yang bagus adalah ceramah yang mampu membuat pendengar tergugah dan terdorong untuk melakukan nasihat-nasihat yang disampaikan oleh penceramah. Selain itu, materi hendaknya disusun secara sistematis sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar.

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara-cara yang digunakan seorang penceramah untuk menyampaikan materi. Metode ceramah terbagi menjadi:

* Impromptu, yakni metode ceramah tanpa persiapan. Biasanya penceramah yang melakukan metode ini sudah memiliki jam terbang berceramah yang cukup tinggi.
* Menghafal, yakni dilakukan dengan persiapan, kemudian menghafalnya.
* Membaca naskah, yakni melakukan ceramah dengan naskah lengkap.
* Ekstemporan, yakni metode ceramah yang menuliskan pokok-pokok pikiran sebagai catatan pengingat.

1. Media Ceramah

Media ceramah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada pendengar. Ceramah di zaman sekarang tidak hanya dilakukan di rumah ibadah, tetapi juga bisa di banyak tempat. Adapun kegiatan ceramah bisa dilakukan secara langsung ataupun direkam sehingga pendengar bisa melihat dari internet atau televisi.

#### Struktur Teks Ceramah

1. Pendahuluan

* Pembuka: bagian ini berisi salam pembuka, ucapan penghormatan, dan ucapan syukur.
* Pengantar: bagian ini adalah paragraf pengantar yang mengarah pada topik. Biasanya pengantar berasal dari informasi atau berita yang faktual yang masih terkait dengan topik ceramah.

1. Isi Ceramah

* Inti: berisi paparan dari penceramah, pandangan umum, ilustrasi dari materi yang disampaikan.
* Gagasan: berisi ide besar yang ingin disampaikan kepada pendengar. Ceramah yang baik berisi satu gagasan besar yang kemudian dikembangkan dalam subtopik.

1. Penutup

* Simpulan
* Ucapan permintaan maaf
* Salam penutup

### PIDATO

Suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan dengan menggunakan lisan pada masyarakat umum, disebut dengan berpidato. Ada juga yang menyatakan bahwa pidato merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengungkapkan pikiran, ide, maupun gagasan secara lisan. Yang disampikan melalui serangkaian kata – kata maupun kalimat pada khalayak dengan memiliki tujuan tertentu.

#### **Tujuan Pidato**

Pidato memiliki beberapa tujuan. Tujuan dari pidato yaitu sebagai berikut.

1. Pidato digunakan untuk memberikan suatu pemahaman maupun informasi terhadap orang lain atau bersifat informatif.
2. Pidato digunakan untuk meyakinkan pendengar atau dinamakan dengan argumentatif.
3. Pidato digunakan untuk membuat orang lain merasa senang dengan pidato yang bersifat menghibur atau yang dinamakan dengan rekreatif.
4. Pidato digunakan untuk memberikan pengaruh pada orang lain agar bersedia untuk mengikuti kemauan yang diinginkan oleh orator secara suka rela atau dinamakan dengan persuasif.

Setelah memahami tentang tujuan – tujuan dalam pidato, selanjutnya kita akan mempelajari tentang bagian – bagian pidato. Hal itu bermanfaat untuk membantu kita dalam menyusun hal – hal yang pokok dalam pidato.

#### **Bagian – bagian Pidato**

Isi pidato dibagi atas tiga bagian, yaitu sebagai berikut.

1. Merupakan bagian dari pidato yang berisikan tentang salam pembuka, rasa syukur, memberikan sapaan pada pendengar, menyampaikan tujuan pidato, dan menegaskan konteks dalam pertemuan atau acara.
2. Merupakan bagian dari pidato yang menguraikan tentang pokok – pokok permasalahan yang disesuaikan dengan topik pidato. Selain itu, untuk menguraikan hal – hal yang telah direncanakan atau hal – hal yang ingin disampaikan.
3. Merupakan bagian dari pidato yang berisikan tentang imbauan, ajakan, kesimpulan, ucapan terima kasih dan permohonan maaf, dan salam penutup.

Ketiga bagian tersebut harus ada dalam pidato yang akan dilakukan di depan khalayak umum. Selain itu, terdapat beberapa hal yang harus dikuasai oleh seseorang yang melakukan kegiatan pidato. Hal – hal tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Memahami latar belakang dari pendengar pada umumnya.
2. Menguasai isi dari pidato yang disampaikan.
3. Orang yang berpidato mampu mengungkapkan pikirannya secara lisan dengan lancar.
4. Memiliki wawasan pengetahuan yang luas, berkaitan dengan topik pidato.
5. Mempu mengatur suara dengan menggunakan lafal, intonasi, jeda, volume, dan artikulasi yang baik.
6. Orang yang berpidato harus mampu membangun komunikasi yang baik dengan pendengar atau komunikatif.
7. Orang yang berpidato perlu memiliki keberanian untuk tampil di depan umum. Tanpa keberanian, tujuan dari pidato yang disampaikan, tidak akan dapat terealisasikan.
8. Belajar untuk menghayati suasana dan audien yang akan dihadapi, ketika menyampaikan pidato.

Tidak lengkap rasanya, memahami bagian dari pidato, tanpa mempelajari jenis – jenis dari pidato. Sehingga kita dapat menentukan jenis pidato yang akan dikembangkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

#### **Jenis – Jenis Pidato**

Pidato memiliki berbagai jenis. Jenis – jenis dalam pidato, meliputi:

1. Pidato yang bersifat persuasif. Pidato jenis ini merupakan pidato yang memiliki tujuan agar pendengar melakukan sesuatu tindakan. Atau pedengar termotivasi untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi pendengar. Pidato jenis persuasif ini dapat dikatakan pula sebagai pidato yang bersifat untuk mempengaruhi pendengar. Tentu saja, pengaruh yang dilakukan, bertujuan baik.
2. Pidato yang bersifat rekreatif. Pidato jenis ini merupakan pidato yang memiliki tujuan untuk memberikan hiburan bagi pendengar. Agar pendengar merasa senang atau bahagia terhadap informasi yang disampaikan oleh orang yang berpidato.
3. Pidato yang bersifat informatif. Pidato jenis ini merupakan pidato yang memiliki tujuan untuk memberikan suatu informasi pada pendengar. Atau memberikan wawasan yang baru pada pendengar. Sehingga pendengar memiliki pemahaman yang lebih, terhadap topik yang dipidatokan.

Selain tujuan, bagian, dan jenis pidato, masih ada lagi tentang ciri – ciri pidato yang baik, agar pidato yang kita lakukan tidak sia – sia. Apa sajakah? Silahkan diperhatikan pembahasan selanjutnya.

#### **Metode Pidato**

Pidato memiliki beberapa metode yang dapat diterapkan. Metode pidato yaitu terdiri dari.

1. Metode memoriter. Merupakan salah satu metode pidato yang dapat dilakukan dengan cara pembicara menyampaikan isi dalam naskah pidato. Naskah tersebut telah dihafalkan terlebih dahulu.
2. Metode ekstemporan. Merupakan salah satu metode pidato dengan cara membuat catatan kecil terlebih dahulu. Atau menyampaikan garis – garis besar dari konsep pidato yang akan disampaikan pada pendengar.
3. Metode naskah. Merupakan salah satu metode pidato dengan cara membaca naskah yang telah disiapkan.
4. Metode impromptu. Merupakan salah satu metode pidato yang dapat dilakukan dengan cara spontanitas atau serta merta. Metode ini tanpa memerlukan persiapan terlebih dahulu.
5. KARYA SASTRA

#### Pengertian Karya Sastra

Karya Sastra adalah penciptaan disampaikan kepada komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Karya-karya ini sering mengatakan, baik di pertama atau ketiga orang, dengan plot dan melalui penggunaan berbagai perangkat sastra yang berhubungan dengan waktu mereka.

#### Bentuk Karya Sastra

Ada beberapa fungsi sastra, salah satunya disampaikan oleh amriyan Sukandi adalah untuk mengkomunikasikan ide-ide dan menyalurkan pikiran dan perasaan dari pembuat estetika manusia. Gagasan itu disampaikan melalui mandat yang umumnya ada dalam literatur.

Selain ide, dalam literatur ada juga deskripsi peristiwa, gambar psikologis, dan pemecahan masalah jangkauan dinamis. Hal ini dapat menjadi sumber ide dan inspirasi bagi pembaca. Konflik dan tragedi yang digambarkan dalam karya sastra untuk memberikan kesadaran kepada pembaca bahwa ini bisa terjadi dalam kehidupan nyata dan dialami langsung oleh pembaca.

#### Jenis-jenis Karya Sastra

**Puisi** – Karya sastra yang terikat oleh bait dan array, kata singkat tapi kaya makna, kata-kata yang tidak fulgar tapi dibungkus dengan kekerasan, baik klise atau tidak klise.

**Pantun** – Berasal dari Sumatera, Indonesia. Sajak terikat oleh garis pada setiap baris, dengan rumus abab. Pada pertama dan kedua baris adalah sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat adalah isi.

**Roman** – Fiksi yang menceritakan kisah hidup seseorang pemuda dari masa kanak-kanak sampai mati, atau dari bayi sampai dewasa. Roman adalah karya sastra lama.

**Novel** – Bentuk sastra yang menceritakan kisah fiksi kehidupan seseorang yang dianggap mengesankan. Misalnya, hanya memberitahu remaja untuk orang dewasa. Semua karakter dalam novel adalah fiktip belaka, tetapi disesuaikan dengan waktu ketika cerita itu ditulis. Jadi terjadi seakan-akan itu terjadi pada saat itu. Novel ini termasuk sastra modern.

**Cerpen** – Seperti namanya, cerita pendek biasanya terdiri dari 2-5 lembar kertas folio atau ukuran F4. Cerita pendek hanya menceritakan peristiwa yang paling berkesan yang menimpa tokoh utama.

**Dongeng** – Cerita lama yang biasanya tidak diketahui anonim, mengatakan hanya dari mulut ke mulut. Meskipun kini telah dikumpulkan dalam bentuk tertulis. Di masa lalu sudah menjadi kebiasaan ketika orang tua menceritakan kisah membuai dia. Sekarang hampir tidak ada orang tua mendongeng kepada anak-anak mereka.

**Legenda** – Sebenarnya hampir sama dengan dongeng, tidak diketahui siapa penulisnya. Namun legenda mengatakan tempat asal atau kisah kerajaan kuno. Misalnya “Sangkuriang” menceritakan asal-usul Gunung Maras.

**Naskah Drama** – Cerita lengkap dengan adegan dan dialog dari karakter. Dalam bermain aktor yang terorganisasi dengan baik cerita tentang bagaimana berbicara, adegan, dan ekspresi di wajahnya. Drama biasanya dimulai dengan prolog. Selain dialog antara para pemain, ada juga monolog karakter. Monolog adalah karakter berbicara dengan dirinya sendiri.

# BAB III

## PENUTUP

### KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kita dapat mengetahui cara berbahasa dengan baik dan benar
2. Kita dapat mengetahui manfaat daripada berbahasa yang baik dan benar